

Pelatihan Menjawab Prediksi Soal Bahasa Inggris: *Reading Skill* Sebagai Upaya Pembekalan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Di SMP Negeri Sukadana

Astri Riance¹, Herlina², Sinta Sinta³
Universitas Bina Insan, Lubuklinggau
Institut Sains dan Bisnis atma Luhur

Email: livero_humairah@yahoo.com, herlina6102@univbinainsan.ac.id

Article History:

Received: 30 Maret 2023

Revised: 13 April 2023

Accepted: 06 Mei 2023

Keywords: answer, questions in English, national exam

ABSTRACT : *In Indonesia, English is the first foreign language that is studied as a compulsory subject from junior high school to university. English is a very basic and important requirement in Indonesia. This is evident in the development of the current education system, English has been included as one of the subjects tested in the national exam. Based on the observations of class IX students at SMP Negeri Sukadana, in preparation for the national exam, many students still had difficulty answering English questions: reading skills. One of the causal factors of these student problems is the lack of practice by applying strategies to answer questions and do not have the skills to easily predict questions that will appear during the national exam. In addition, the lack of interest in learning English is also a major factor in learning English. Based on the results of the community service activities, it was shown that class IX students at SMP Negeri Sukadana were motivated so that they could optimize their abilities and skills in answering English questions: reading skills. Thus it can be concluded that in this service program students have gained experience in implementing strategies for quick predictions in identifying the right answers.*

ABSTRAK

Di Indonesia, bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dan penting di Indonesia. Hal ini terbukti dalam perkembangan sistem pendidikan saat ini, bahasa Inggris telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Berdasarkan observasi siswa kelas IX di SMP Negeri Sukadana bahwa dalam persiapan untuk menghadapi ujian nasional siswa masih banyak yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal bahasa Inggris: *reading skill*. Salah satu faktor penyebab dari permasalahan siswa tersebut adalah kurangnya latihan dengan menerapkan strategi-strategi menjawab soal serta belum memiliki keterampilan dengan mudah dalam memprediksi soal yang akan muncul pada saat ujian nasional. Selain itu, kurangnya minat belajar bahasa Inggris juga menjadi faktor utama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri Sukadana telah termotivasi sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dan keterampilannya dalam menjawab soal bahasa Inggris: *reading skill*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada program pengabdian ini siswa telah mendapat pengalaman untuk menerapkan strategi cara cepat memprediksi dalam mengidentifikasi jawaban yang tepat.

Katakunci: menjawab, soal bahasa Inggris, ujian nasional

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global atau dunia karena bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana berkomunikasi di berbagai negara baik sebagai bahasa pertama, bahasa kedua, maupun sebagai bahasa asing (Akhmad, 2014). Di Indonesia, bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dan penting di Indonesia. Hal ini terbukti dalam perkembangan sistem pendidikan saat ini, bahasa Inggris telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (Aranti, 2022).

Dalam persiapan untuk menghadapi ujian nasional, siswa kelas IX SMP Negeri Sukadana masalahnya masih banyak yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal bahasa Inggris: *reading skill*. Salah satu faktor penyebab dari permasalahan siswa tersebut adalah kurangnya latihan dengan menerapkan strategi-strategi menjawab soal serta belum memiliki keterampilan dengan mudah dalam memprediksi soal yang akan muncul pada saat ujian nasional. Selain itu, kurangnya minat belajar bahasa Inggris juga menjadi faktor utama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Banyak dari siswa yang tertarik hanya dengan bermain dengan teman, bermain game atau sekedar menonton film dan tidak tertarik dalam belajar bahasa Inggris. Faktor lain yang menghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah tidak nyaman dengan metode pembelajaran di kelas. kebanyakan dari siswa tidak mau berbicara di depan orang banyak atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena takut merasa salah. Hal itu yang membuat siswa merasa malu di depan orang lain dan sulit dalam mencapai kemampuan siswa di dalam kelas. Semua itu yang terpenting adalah bagaimana kualitas guru tersebut karena tidak semua guru memiliki kualitas atau memiliki kompetensi yang baik. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut seperti memberikan selamat atas pencapaian yang telah siswa raih. Kemudian pandai memilih lembaga yang dapat menyediakan tutor atau pengajar yang memiliki kualitas yang tinggi serta keterampilan mengajar yang baik, serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris agar siswa juga dapat melakukan latihan serta praktik dimana saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibutuhkan sebuah upaya pengabdian kepada masyarakat guna membekali siswa Kelas IX SMP Negeri Sukadana dalam menjawab soal bahasa Inggris: *reading skill* dengan mudah pada saat menghadapi ujian nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan prediksi dan pelatihan soal bahasa Inggris: *reading skill* sehingga siswa terlatih untuk menggunakan strategi atau cara cepat dalam mengidentifikasi jawaban yang tepat.

METODE KEGIATAN PKM

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah metode *cooperative learning model*. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar siswanya bekerja dalam berkelompok secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Syafnidawaty, 2020). Metode ini mengajak siswa berperan aktif, guru terlebih dahulu memberikan informasi mengenai strategi-strategi dalam mengerjakan soal bahasa Inggris. Setelah itu, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan strategi yang telah mereka pelajari secara langsung pada saat mengerjakan soal tertulis bahasa Inggris: *reading skill*.

Upaya pengabdian kepada masyarakat dilakukan guna membekali siswa kelas IX SMP Negeri Sukadana dalam menjawab prediksi soal bahasa Inggris: *reading skill* dengan mudah pada saat menghadapi ujian nasional. Metode kegiatan lainnya yang dilakukan yaitu dengan memberikan Pendalaman Materi (PM) serta memberikan pelatihan menjawab prediksi soal bahasa Inggris: *reading skill* sehingga siswa telah terlatih untuk menggunakan strategi atau cara cepat dalam mengidentifikasi jawaban soal yang tepat.

Seri Pendalaman Materi (SPM) Bahasa Inggris untuk SMP adalah buku persiapan menghadapi UN bagi peserta didik SMP. Soal latihan UN dalam SPM disusun berdasarkan kisi-kisi UN Tahun Pelajaran 2022/2023. Keunggulannya berisi rangkuman materi beserta contoh soal serupa soal UN (Maulia, 2018).

Selanjutnya, metode kegiatan pelatihan yang menjadi sasaran pada kegiatan PKM adalah mengenalkan dan menjelaskan tentang penggunaan strategi atau cara cepat untuk menjawab soal bahasa Inggris pada *reading skill* dengan tepat untuk siswa kelas IX SMP Negeri Sukadana. Dengan demikian, *reading* (membaca) adalah memahami makna dalam wacana tertulis pendek baik teks fungsional maupun esai sederhana berbentuk deskriptif (*descriptive*,

procedure, maupun *report*) dan naratif (*narrative* dan *recount*) dalam konteks kehidupan sehari-hari (Zaida, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan di SMP Negeri Sukadana yang beralamat di Dusun Sukadana Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 4 hari, yaitu dimulai pada tanggal 21-24 Februari 2023.

Dalam pelaksanaannya, peserta dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok akan dibimbing oleh satu pembimbing atau tutor. Kegiatan pengenalan prediksi soal dan pelatihan berbeda dengan kegiatan belajar mengajar pada umumnya karena pada kegiatan pelatihan siswa akan diberikan pemanasan dengan menampilkan video motivasi agar bisa bersama mendapatkan semangat yang antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan menjawab prediksi soal bahasa Inggris: *reading skill* sebagai upaya pembekalan dalam persiapan menghadapi ujian nasional. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PKM yaitu sebagai berikut:

Tabel.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pertemuan	Materi Ajar	Waktu	Alat/Baha/ Sumber Ajar	Narasumber
Ke-1	Pembukaan, perkenalan tutor, pemberian motivasi, pengarahan <i>positive mindset</i> dalam belajar bahasa Inggris, dan <i>pre-test</i> .	180 Menit	LCD, Proyektor, Laptop dan Materi Handout	Semua Narasumber
Ke-2	Prediksi soal bahasa Inggris: <i>reading skill</i> yang akan diujikan pada ujian nasional, jenis-jenis teks bahasa Inggris dan <i>generic structure</i> nya.	180 Menit	LCD, Proyektor, Laptop dan Materi Handout	Semua Narasumber
Ke-3	Pelatihan soal bahasa Inggris: <i>reading skill</i> dengan menggunakan strategi: <i>find out the clues, skip over the words and continue your reading, analyze the words by using the context</i> .	180 Menit	LCD, Proyektor, Laptop dan Materi Handout	Semua Narasumber
Ke-4	Post test. Memotivasi siswa untuk terus berlatih secara mandiri dengan mengaplikasikan strategi yang telah dipelajari. Penutup	180 Menit	LCD, Proyektor, Laptop dan Materi Handout	Semua Narasumber

Secara umum, pelaksanaan pelatihan menjawab prediksi soal bahasa Inggris: *reading skill* sebagai upaya pembekalan siswa kelas IX dalam menghadapi ujian nasional di SMP Negeri Sukadana berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya semangat belajar yang tinggi dari peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh semua siswa kelas IX SMP Negeri Sukadana. Program pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dan prediksi soal bahasa Inggris: *reading skill* kepada siswa SMP Negeri Sukadana sebagai upaya pembekalan dalam menghadapi persiapan ujian nasional. Dengan program pengabdian ini siswa kelas IX memiliki keterampilan dan pengalaman dalam menjawab soal bahasa Inggris: *reading skill* dan pada akhirnya siswa tersebut dengan harapan dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka lebih lanjut lagi.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan PKM ini dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas IX SMP Sukadana dalam menjawab soal bahasa Inggris: *reading skill*. Selanjutnya, peserta pelatihan juga dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mengidentifikasi jawaban yang tepat dari soal bahasa Inggris yang diprediksi akan diujikan pada ujian nasional.

Motivasi peserta pelatihan memanfaatkan penggunaan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempermudah untuk menemukan cara yang cepat dan tepat dalam menjawab soal bahasa Inggris: *reading skill*.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, Sutiyono. 2014. Model Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar di Bandar Lampung. Universitas Pendidikan Indonesia: Perpustakaan.upi.edu.

Aranti, Naya. 2022. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Maulia, Ana and Rinawati. 2018. Seri Pendalaman Materi (SPM) Bahasa Inggris. Jakarta: Erlangga.

Syafnidawaty. 2020. Model Pembelajaran Cooperative Learning. Tangerang: Universitas Raharja.

Zaida, Nur. 2018. *X-Press UN SMP Bahasa Inggris*. Jakarta: Erlangga.